



P E N E T A P A N

Nomor 813/Pdt.P/2021/PA.Pwl

الرحمن الرحيم الله بسم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan atas perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

PEMOHON 1, NIK. 7604073112720178, umur 48, agama Islam, pekerjaan xxxxxx, pendidikan SD, tempat kediaman di KABUPATEN POLEWALI MANDAR, sebagai Pemohon I;

PEMOHON 2, NIK. 7604077112750181, umur 45, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, pendidikan SD, tempat kediaman di KABUPATEN POLEWALI MANDAR, sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami serta orang tuanya;

Telah memeriksa alat-alat bukti Pemohon di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 16 November 2021 yang telah mengajukan permohonan Dispensasi Kawin, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dengan register perkara nomor 813/Pdt.P/2021/PA.Pwl, tanggal 17 November 2021 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mendaftarkan pernikahan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II ke Kantor Urusan

Hal.1 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



Agama Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, tetapi berdasarkan surat Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar Nomor : B-707/KUA.31.03.07/PW.01/11/2021, tertanggal 12 November menolak untuk mencatatkan pernikahan antara Suryana binti Saleh dengan Sugito bin Hakim, dengan alasan anak Pemohon I dan Pemohon II masih di bawah umur;

2. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II bermaksud akan melangsungkan pernikahan anak kandung Pemohon I dan Pemohon II bernama Suryana binti Saleh umur 16 tahun, Tempat/Tanggal Lahir : Tapango, 23 November 2005 Pendidikan SMP, pekerjaan Tidak Ada, bertempat Kediaman di KABUPATEN POLEWALI MANDAR, dengan seorang laki-laki, bernama Sugito bin Hakim, umur 20 tahun, Tempat/Tanggal Lahir: Tinambung, 04 April 2000, Pendidikan, SD pekerjaan Wiraswasta, bertempat Kediaman di Dusun Tondo Ratte, Desa Landi Kanusuang, Kecamatan Mapilli, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx:

3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak kandung Pemohon I dan Pemohon II belum mencapai umur 19 tahun, namun pernikahan tersebut untuk tetap dilangsungkan karena keduanya telah saling kenal mengenal selama 3 tahun dan bahkan hubungan keduanya sudah sangat erat dan sudah sering keluar bersama maka Pemohon I dan Pemohon II sangat khawatir bila tidak segera menikahkan anak Pemohon I dan Pemohon II akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan;

Hal. 2 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



4. Bahwa antara anak kandung Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tersebut, tidak ada hubungan keluarga dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5. Bahwa keluarga calon suami telah pernah melamar ke pihak keluarga calon isteri dan Pemohon I dan Pemohon II telah merestui rencana pernikahan atas berlangsungnya pernikahan tersebut, namun Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxx tidak bersedia menikahkan karena usia anak Pemohon I dan Pemohon II masih dibawah umur;

6. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II dan calon suaminya tidak pernah menikah dan sudah siap menjadi seorang istri atau ibu rumah tangga, begitupun dengan calon suaminya sudah siap pula menjadi seorang suami kepala rumah tangga.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Para Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Polewali cq. Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

- Mengabulkan permohonan pemohon I dan Pemohon II;
- Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Suryana binti Saleh untuk melaksanakan pernikahan dengan seorang lelaki bernama Sugito bin Hakim;
- Menetapkan biaya-biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider :

Hal. 3 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



- Atau bilamana Hakim yang memeriksa perkara ini berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah hadir sendiri, oleh Hakim telah memberikan nasihat tentang resiko perkawinan yang dilangsungkan di bawah umur terkait dengan kemungkinan berhentinya pendidikan anak Pemohon I dan Pemohon II, keberlanjutan anak Pemohon I dan Pemohon II dalam menempuh wajib belajar 12 tahun, belum siapnya organ reproduksi anak, dampak ekonomi, sosial dan psikologi bagi anak Pemohon I dan Pemohon II serta potensi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga, sehingga kepada Pemohon I dan Pemohon II disarankan menunda menikahkan anaknya hingga anak tersebut mencapai batas usia menikah sebagaimana ketentuan Undang-Undang Perkawinan yaitu 19 tahun, akan tetapi Pemohon I menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa selanjutnya Hakim membacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang oleh Pemohon I, yang isinya tetap dipertahankan;

Bahwa Pemohon I telah menghadirkan anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama Suryana binti Saleh, calon suami bernama Sugito bin Hakim serta orang tua calon suami, ayah bernama Hakim bin Dato dan ibu bernama Nurjannah binti Umar, semuanya telah memberikan keterangan di muka sidang, yang pada pokoknya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon I telah mengajukan alat bukti berupa:

A. Surat:

1. Fotokopi Kartu keluarga anak Pemohon I dan Pemohon II Nomor 7604072312090001, tanggal 6 November 2019, aslinya dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil xxxxxxxxx

Hal. 4 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



xxxxxxx xxxxxx, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.1;

2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II, Nomor 7604-LT-01122010-0059, bertanggal 1 Desember 2010, aslinya dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.2;
3. Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Pertama anak Pemohon I dan Pemohon II, Nomor DN-32/D-SMP/K13/3359447 tertanggal 15 Juli 2021, aslinya dikeluarkan oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Wonomulyo, xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.3;
4. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II, Nomor 7604-LT-19112010-0037, bertanggal 19 November 2010, aslinya dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.4;
5. Asli Surat Penolakan Pernikahan, Nomor B-707/KUA.31.03.07/PW.01/11/2021. tertanggal 12 November 2021, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, yang telah diberi meterai cukup, kemudian diberi tanda, bukti P.5;

B. Saksi:

1. SAKSI 1, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxx, tempat kediaman di xxxxx xxxxx xxxxxxxx, KABUPATEN POLEWALI MANDAR, saksi mengaku sebagai Tetangga Pemohon I dan

Hal. 5 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



Pemohon II, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Pemohon I bernama **PEMOHON 1 dan Pemohon II bernama PEMOHON 2;**
- bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Polewali karena Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx menolak mendaftarkan pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa penyebab Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxxx menolak mencatatkan pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II karena anak Pemohon I dan Pemohon II belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;
- bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II baru berumur 16 (enam belas) tahun;
- bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) **telah** berhenti sekolah sejak tamat SMP tahun 2021;
- bahwa calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Sugito bin Hakim;
- bahwa calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah melamar anak Pemohon I dan Pemohon II dan lamarannya telah diterima baik oleh Pemohon I dan Pemohon II beserta keluarga Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II mendesak menikahkan anaknya sementara usia pernikahannya belum cukup 19 tahun, karena antara anak Pemohon I dan Pemohon II dengan calon suaminya sudah saling mencintai dan sulit dipisahkan dan sering keluar bersama, sehingga Pemohon I dan Pemohon II khawatir anak Pemohon I dan Pemohon II melakukan hal-hal yang dilarang oleh norma agama;

Hal. 6 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



- bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II sudah saling kenal selama 3 (tiga) tahun;
 - bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan dengan calon suaminya semasa kecil;
 - bahwa pekerjaan calon suami anak Pemohon adalah xxxxxx;
 - bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) belum pernah dilamar oleh laki-laki lain;
2. Hasnawati binti Haruna, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat kediaman tempat kediaman di KABUPATEN POLEWALI MANDAR, saksi mengaku sebagai Kemanakan Pemohon I, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
- bahwa saksi kenal Pemohon I bernama **PEMOHON 1 dan Pemohon II bernama PEMOHON 2**;
 - bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Polewali karena Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx menolak mendaftarkan pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II;
 - bahwa penyebab Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxxx menolak mencatatkan pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II karena anak Pemohon I dan Pemohon II belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;
 - bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II baru berumur 16 (enam belas) tahun;
 - bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) **telah** berhenti sekolah sejak tamat SMP tahun 2021;
 - bahwa calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Sugito bin Hakim;

Hal. 7 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



- bahwa calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II telah melamar anak Pemohon I dan Pemohon II dan lamarannya telah diterima baik oleh Pemohon I dan Pemohon II beserta keluarga Pemohon I dan Pemohon II;
- bahwa Pemohon I dan Pemohon II mendesak menikahkan anaknya sementara usia pernikahannya belum cukup 19 tahun, karena antara anak Pemohon I dan Pemohon II dengan calon suaminya sudah saling mencintai dan sulit dipisahkan dan sering keluar bersama, sehingga Pemohon I dan Pemohon II khawatir anak Pemohon I dan Pemohon II melakukan hal-hal yang dilarang oleh norma agama;
- bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II sudah saling kenal selama 3 (tiga) tahun;
- bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan dengan calon suaminya semasa kecil;
- bahwa pekerjaan calon suami anak Pemohon adalah xxxxxx;
- bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) belum pernah dilamar oleh laki-laki lain;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II **telah menyampaikan bahwa tidak akan mengajukan lagi sesuatu dan memohon penetapan;**

Bahwa untuk menyingkat uraian penetapan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat (1) dan ayat (2) PERMA no.5 Tahun 2021 Tentang Pedoman Mengadili
Hal. 8 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



Permohonan Dispensasi Kawin Hakim telah berusaha menasihati Pemohon I dan Pemohon II tentang resiko perkawinan yang akan dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psykis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sehingga para pihak disarankan untuk menunda sampai usia minimal melakukan perkawinan, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa perkara *a quo* adalah Dispensasi Kawin yang termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal 49 huruf a angka 3 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama, oleh karenanya permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dapat diterima untuk diperiksa;

Menimbang, bahwa terhadap perkara tersebut tidak dilakukan proses mediasi, karena perkara tersebut tidak termasuk perkara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat Peraturan Mahkamah Agung (Perma) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Pengadilan Agama Polewali memberi Dispensasi Kawin kepada anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Suryana binti Saleh dengan dalil-dalil, bahwa Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Polewali Mandar, menolak mencatatkan perkawinannya karena anak Pemohon I dan Pemohon II, Suryana binti Saleh baru berumur 16 (enam belas) tahun, sedangkan Pemohon I dan Pemohon II bermaksud mengawinkan dengan laki-laki bernama Sugito bin Hakim karena Pemohon I dan Pemohon II telah menerima lamaran Sugito bin Hakim, sehingga Pemohon I dan Pemohon II khawatir anak Pemohon I dan Pemohon II melakukan hal-hal yang dilarang oleh norma agama dan

Hal. 9 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



anak Pemohon I dan Pemohon II Suryana binti Saleh telah siap menjadi ibu rumah tangga serta calon suaminya telah aqil, baligh;

Menimbang, bahwa ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2021, menetapkan batas umur untuk kawin bagi pria dan wanita, sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan dalam hal penyimpangan terhadap ketentuan umur tersebut di atas, dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan Agama dengan alasan sangat mendesak;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 6 Peraturan Mahkamah Agung R.I (Perma) Nomor 5 Tahun 2021, Pemohon I dan Pemohon II sebagai orang tua dari Suryana binti Saleh yang belum mencapai batas umur untuk kawin, maka Pemohon I dan Pemohon II mempunyai kapasitas dan kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan *a quo* ;

Menimbang, bahwa dalam hal ini hakim telah mendengar keterangan anak Pemohon I dan Pemohon II yang dimintakan dispensasi, calon suami dan orang tua calon suami sebagaimana maksud ketentuan Pasal 14 ayat (1) PERMA Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin;

Menimbang, bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II, Suryana binti Saleh telah menyatakan pada pokoknya bahwa dirinya telah mengetahui kehendak Pemohon I dan Pemohon II untuk mengawinkan dirinya dan setuju serta siap untuk membina rumah tangga dengan calon suaminya serta menyatakan tidak dipaksa untuk kawin, karena antara Suryana binti Saleh dengan Sugito bin Hakim telah saling mengenal selama 3 (tiga) tahun;

Menimbang, bahwa calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II, Sugito bin Hakim telah menyatakan pada pokoknya bahwa dirinya

Hal. 10 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



bersedia pula untuk kawin dan tidak dipaksa serta telah melamar Suryana binti Saleh;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menyatakan bahwa akan menikahkan anaknya Suryana binti Saleh dan tidak bisa ditunda dengan alasan anak Pemohon telah dilamar oleh calon suaminya (Sugito bin Hakim) dan hubungan keduanya sedemikian eratnya karena telah saling mengenal dan sangat dekat, saling mencintai, sulit dipisahkan dan sering keluar bersama, sehingga Pemohon I dan Pemohon II khawatir anak Pemohon I dan Pemohon II melakukan hal-hal yang dilarang oleh norma agama;

Menimbang, bahwa orang tua calon suami pun menyatakan ingin mengawinkan anaknya, Sugito bin Hakim karena telah melamar Suryana binti Saleh serta telah cukup dewasa dan tidak bisa lagi ditunda meskipun anak Pemohon I dan Pemohon II masih di bawah umur, dan orang tua calon suami bersedia membina serta membimbing anaknya jika kelak telah berumah tangga;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat P.1, P.2, P.3, P.4, dan P.5, serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 (fotokopi Kartu Keluarga), merupakan akta otentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut mengenai Identitas Pemohon I dan Pemohon II, menunjukkan bahwa Pemohon I dan Pemohon II terdaftar dalam database kependudukan xxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, dan memiliki hubungan hukum sebagai orang tua dari Suryana, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.2 (fotokopi kutipan akta kelahiran), merupakan akta otentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut mengenai nama dan waktu kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh), bukti tersebut menunjukkan bahwa

Hal. 11 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) baru berumur 16 (enam belas) tahun, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.3 (fotokopi ijazah Sekolah Menengah Pertama), merupakan akta otentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut mengenai tingkat/jenjang pendidikan anak Pemohon I dan Pemohon II, Suryana binti Saleh yang telah dilalui, menunjukkan bahwa anak Pemohon Suryana binti Saleh telah tamat Sekolah Menengah Pertama, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.4 (fotokopi kutipan akta kelahiran), merupakan akta otentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut mengenai nama dan waktu kelahiran calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II (Sugito bin Hakim), bukti tersebut menunjukkan bahwa calon suami anak Pemohon I dan Pemohon II (Sugito bin Hakim) baru berumur 21 (dua puluh satu) tahun, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.5 (asli surat penolakan pernikahan), merupakan akta autentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut mengenai penolakan Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxxxxx untuk mengawinkan anak Pemohon Suryana binti Saleh karena tidak memenuhi persyaratan batas minimal umur untuk menikah, bukti tersebut memenuhi syarat formil dan materiil, sehingga bukti tersebut serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 Pemohon I dan Pemohon II sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat;

Hal. 12 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Pemohon I dan Pemohon II mengenai tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Polewali karena Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx menolak mendaftarkan pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II disebabkan anak Pemohon I dan Pemohon II belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan, anak Pemohon I dan Pemohon II baru berumur 16 (enam belas) tahun, namun mendesak untuk dikawinkan karena antara anak Pemohon dengan calon suaminya sangat dekat, saling mencintai dan sulit dipisahkan dan sering keluar bersama, anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) telah berhenti sekolah sejak tamat Sekolah Menengah Pertama tahun 2021, sehingga Pemohon I dan Pemohon II khawatir anak Pemohon I dan Pemohon II melakukan hal-hal yang dilarang oleh norma agama, anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan dengan calon suaminya semasa kecil, anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) belum pernah dilamar oleh laki-laki lain, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon I dan Pemohon II, sehingga keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., oleh karena itu keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Pemohon mengenai tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Polewali karena Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxxxx menolak mendaftarkan pernikahan anak Pemohon I dan Pemohon II disebabkan anak Pemohon I

Hal. 13 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



dan Pemohon II belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan, anak Pemohon I dan Pemohon II baru berumur 16 (enam belas) tahun, namun mendesak untuk dikawinkan karena antara anak Pemohon I dan Pemohon II dengan calon suaminya sangat dekat, saling mencintai dan sulit dipisahkan dan sering keluar bersama dan anak Pemohon telah berhenti sekolah setelah tamat Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2021, sehingga Pemohon I dan Pemohon II khawatir anak Pemohon I dan Pemohon II melakukan hal-hal yang dilarang oleh norma agama, anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) tidak ada hubungan keluarga dan tidak pernah sesusuan dengan calon suaminya semasa kecil, dan anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) belum pernah dilamar oleh laki-laki lain, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon I dan Pemohon II sehingga keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., oleh karena itu keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon I dan Pemohon II bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa Suryana binti Saleh adalah anak kandung Pemohon I dan Pemohon II;
2. Bahwa Pemohon ingin mengawinkan anaknya yang bernama Suryana binti Saleh, namun ditolak oleh Kepala Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Polewali Mandar, selaku Pegawai Pencatat Nikah, karena belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;

Hal. 14 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



3. Bahwa umur anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) baru 16 (enam belas) tahun;
4. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) telah berhenti sekolah sejak tamat Sekolah Menengah Pertama tahun 2021;
5. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) dengan Sugito bin Hakim telah saling mengenal selama 3 (tiga) tahun;
6. Bahwa Suryana binti Saleh dengan Sugito bin Hakim tidak mempunyai halangan/larangan untuk kawin baik menurut Undang-Undang maupun hukum syar'i kecuali umurnya tidak mencapai 19 (sembilan belas) tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan Suryana binti Saleh mempunyai hubungan sebagai ayah dengan anak, sehingga Pemohon I dan Pemohon II mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan dispensasi kawin atas diri Suryana binti Saleh;
2. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) tidak mempunyai halangan untuk kawin, baik menurut hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang perkawinan, kecuali umurnya belum mencapai 19 (sembilan belas) tahun;
3. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) telah berhenti sekolah sejak tamat Sekolah Menengah Pertama tahun 2021;
4. Bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II (Suryana binti Saleh) setuju untuk dikawinkan dan telah siap untuk membina rumah tangga;

Menimbang, bahwa dari fakta tersebut di atas, ternyata Suryana binti Saleh adalah anak sah Pemohon I dan Pemohon II, yang akan dikawinkan dengan laki-laki Sugito bin Hakim, namun belum mencapai

Hal. 15 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



umur 19 (sembilan belas) tahun, sehingga memerlukan penetapan dispensasi kawin dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2021, menegaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, dan jika pria maupun wanita tidak mencapai umur sebagaimana tersebut di atas, maka Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang tersebut memberikan solusi bahwa untuk dapat dikawinkan, maka dimintakan dispensasi kepada Pengadilan Agama ;

Menimbang, bahwa ternyata anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Suryana binti Saleh baru berumur 16 (enam belas) tahun, sehingga terhadap anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut harus dimintakan dispensasi kawin kepada Pengadilan Agama *in casu* Pengadilan Agama Polewali ;

Menimbang, bahwa dalam penjelasan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, disebutkan bahwa ketentuan batas minimal umur perkawinan bagi wanita dipersamakan dengan batas minimal umur pria yaitu 19 (sembilan belas) tahun, batas usia dimaksud Suryanalai telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang sehat dan berkualitas serta diharapkan dengan kenaikan batas minimal umur wanita untuk kawin mengakibatkan laju kelahiran lebih rendah dan menurunkan resiko kematian bagi ibu dan anak serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin;

Menimbang, bahwa meskipun pada kenyataannya anak Pemohon bernama Suryana binti Saleh belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, batas umur minimal untuk menikah bagi seorang wanita, namun

Hal. 16 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



anak tersebut tidak lagi sekolah sejak tamat Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2021, selain itu Suryana binti Saleh telah saling kenal dan sangat dekat dengan Sugito bin Hakim, sehingga secara psikologis hubungan keduanya telah sedemikian eratnya sehingga sulit untuk tidak dikawinkan, apalagi Suryana binti Saleh telah dilamar oleh Sugito bin Hakim dan lamarannya telah diterima baik oleh Pemohon I dan Pemohon II beserta keluarganya;

Menimbang, bahwa perkembangan fisik/jasmaninya Suryana binti Saleh menampakkan kedewasaan, apalagi Suryana binti Saleh mengaku telah mensturasi, oleh karenanya secara biologis organ reproduksi anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut telah siap menerima perubahan, dan anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut telah bertekad untuk melangsungkan perkawinan dengan seorang laki-laki yang sangat dicintainya;

Menimbang, bahwa adapun mengenai selisih umur antara anak Pemohon, Suryana binti Saleh dengan calon suaminya yang terpaut 5 (lima) tahun 7 (tujuh) bulan, menurut pendapat Hakim tidak menjadi halangan, mengingat usia reproduksi wanita terbatas/pendek dibanding dengan reproduksi laki-laki;

Menimbang, bahwa selain itu rencana perkawinan anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut adalah atas persetujuan dan kerelaan anak Pemohon I dan Pemohon II sendiri, tanpa ada paksaan, karena anak Pemohon I dan Pemohon II, Suryana binti Saleh dengan calon suaminya sangat akrab, sehingga oleh Pemohon I dan Pemohon II dan keluarganya dikhawatirkan akan timbul hal-hal yang tidak diinginkan yang akan menjadi aib bagi Pemohon I dan Pemohon II dan keluarganya jika keduanya tidak segera dikawinkan karena hubungannya sangat dekat;

Menimbang, bahwa rencana perkawinan anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut ternyata tidak melanggar prinsip-prinsip perkawinan, baik menurut hukum perkawinan Islam maupun menurut peraturan

Hal. 17 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



perundang-undangan mengenai perkawinan nasional, kecuali umurnya belum mencapai 19 (sembilan belas) tahun ;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon I dan Pemohon II dan anaknya (Suryana binti Saleh) telah bertekad bulat untuk melangsungkan perkawinan, maka Hakim berpendapat bahwa jika menunda-nunda perkawinan tersebut hingga anak Pemohon berumur 19 (sembilan belas) tahun, pada hal Suryana binti Saleh dengan calon suaminya sangat akrab, sehingga jika tidak segera dikawinkan, maka dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menimbulkan aib bagi kedua belah pihak dan keluarganya yang merupakan mudharat bagi anak Pemohon dan keluarga Pemohon. Hal tersebut jelas bertentangan dengan kaidah fikhi yang lafaznya sebagai berikut :

درء المفسد مقدم علي جلب
المصالح.

Artinya: Meninggalkan kemudharatan harus didahulukan dari pada mencari kemaslahatan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon I dan Pemohon II patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan Pemohon, maka petitum angka 2 Pemohon I dan Pemohon II tersebut, maka Pengadilan Agama Polewali memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Suryana binti Saleh untuk menikah dengan laki-laki bernama Sugito bin Hakim;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua

Hal. 18 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II ;

Mengingat semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon I dan Pemohon II bernama Suryana binti Saleh untuk menikah dengan laki-laki bernama Sugito bin Hakim;
3. Membebaskan Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp840.000,00 (delapan ratus empat puluh ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Hakim tunggal pada hari Kamis, tanggal 9 Desember 2021 Miladiah bertepatan tanggal 5 Jumadil Awal 1443 Hijriah, yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh **Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.**, sebagai Hakim Tunggal, dibantu oleh **Juarsih, S.Sy.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon.

Hakim Tunggal,

Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.

Panitera Pengganti,

Juarsih, S.Sy.

Perincian biaya perkara :

Hal. 19 dari 19 hal. Penetapan No.813/Pdt.P/2021/PA.Pwl



1. PNBP:

- Pendaftaran	: Rp30.000,00
- Panggilan	: Rp20.000,00
- Redaksi	: Rp10.000,00
2. Biaya Proses	: Rp50.000,00
3. Panggilan	: Rp720.000,00
4. <u>Meterai</u>	: <u>Rp10.000,00</u>
Jumlah	: Rp840.000,00

(delapan ratus empat puluh ribu rupiah)